

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan telah cukup sesuai dengan Standar Operasional Prosedur instansi dan peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.
2. Hambatan yang terjadi pada saat prosedur perbaikan data pemekaran wilayah berlangsung yaitu, seringkali ditemukan para pemohon perbaikan data sertifikat pemekaran wilayah yang tidak mengikuti prosedur atau tidak melengkapi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan.
3. Upaya yang telah dilakukan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut yaitu, petugas pada bagian pemekaran wilayah memberitahukan ke bagian loket pendaftaran agar para pemohon yang akan mengajukan perbaikan data memeriksa kembali dokumen yang akan diserahkan agar dapat meminimalkan atau mengurangi para pemohon yang tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang mengakibatkan penumpukan berkas yang terjadi di loket pendaftaran.

## 4.2 Saran

Untuk meningkatkan kepatuhan pemohon dalam melakukan perbaikan data sertifikat pemekaran wilayah, penulis memberikan masukan atau saran, diantaranya:

1. Standar operasional prosedur dapat diperbaharui menjadi lebih baik lagi oleh perusahaan guna mengurangi hambatan yang sering terjadi.
2. Persyaratan Standar Operasional Prosedur perbaikan data sertifikat pemekaran wilayah sebaiknya tidak hanya dicantumkan di dalam map berwarna putih saja melainkan dicantumkan ke dalam brosur guna mengurangi para pemohon yang masih belum mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.
3. Mengadakan sosialisai kepada para pemohon, seperti mengadakan pertemuan untuk membahas seluruh prosedur kegiatan yang ada di dalam perusahaan guna mengurangi para pemohon yang masih belum mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.